

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi turut mengalami kemajuan yang cukup pesat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya inovasi dan penemuan dibidang teknologi baik yang sederhana hingga sangat rumit. Teknologi kini menjadi penunjang dalam menyelesaikan pekerjaan agar tercapai hasil yang lebih efektif dan efisien, Masyarakat yang dulu hanya menggunakan teknologi tradisional atau sistem manual kini mulai beralih menggunakan teknologi yang lebih modern salah satu contohnya dibidang perkantoran, suatu instansi mulai beralih menggunakan mesin absensi *fingerprint* (sidik jari) dalam mendata kehadiran karyawan atau pegawainya sehingga akurasi data absensi karyawan dapat lebih terjamin jika dibandingkan dengan sistem manual. Semakin majunya teknologi ini telah banyak memberikan kemudahan manusia sehingga menyebabkan teknologi seolah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia dalam menjalani aktifitas kesehariannya, teknologi tersebut diantaranya seperti handphone, komputer, laptop, internet dan lain-lain.

Komputer merupakan salah satu bukti dari kemajuan teknologi sebagai alat bantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaan agar lebih efektif dan lebih efisien. Semakin berkembangnya komputer membuat banyak instansi-instansi baik yang bergerak dibidang pemerintahan ataupun dibidang usaha baik itu berupa jasa, barang ataupun dibidang kuliner juga mulai turut memanfaatkan teknologi komputer sebagai penunjang dalam menyelesaikan pekerjaan, hal ini dikarenakan komputer yang memiliki kelebihan diantaranya keakuratan dan keefisienan dalam pengolahan data, jika dibandingkan dengan sistem manual sehingga dapat memperlancar sistem informasi pada instansi tersebut. Namun dari banyaknya kegunaan komputer, untuk mengelola data komputer perlu didukung dengan berbagai aplikasi-aplikasi/*software* yang sesuai dengan data yang akan dikelola.

Menurut Jogiyanto Hartono (2004:8), Aplikasi merupakan sistem yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi yang terpadu dengan menggunakan sarana komputer sebagai sarana penunjangnya. Kebutuhan akan aplikasi yang mutakhir dan akurat terus memacu perkembangan perangkat lunak serta menciptakan beragam aplikasi sehingga dapat memperlancar sistem informasi.

Rumah Makan Selera Baru adalah suatu bentuk usaha yang bergerak dibidang kuliner yang menyediakan berbagai menu makanan khas Minang dan juga aneka minuman. Rumah Makan Selera Baru berlokasi di Jalan A. Yani No. 30 Seberang Ulu, Palembang, dalam menjalankan usahanya pastinya mengharapkan dapat memenuhi banyak permintaan dari konsumen sehingga dapat terjadi transaksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan dan menjaga keberlangsungan usaha. Jumlah keuntungan atau pendapatan usaha bisa diketahui dengan hasil yang akurat bila pihak rumah makan dapat mencatat setiap transaksi yang telah dilakukannya dengan konsumen, sehingga diperlukannya sistem pencatatan penjualan yang baik agar menghasilkan sistem informasi omzet penjualan yang berkualitas. Berikut tabel omzet penjualan dari Rumah Makan Selera Baru:

Tabel 1
Omzet Rumah Makan Selera Baru
Tahun 2011-2015

Tahun	Omzet
2011	Rp 840.000.000
2012	Rp 912.000.000
2013	Rp 960.000.000
2014	Rp 760.000.000
2015	Rp 880.000.000
Rata-rata	Rp 870.400.000

Sumber: Rumah Makan Selera Baru, 2016.

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa rumah makan telah melakukan banyak transaksi penjualan dengan konsumen dengan rata-rata omzet penjualan lima tahun terakhir sebesar Rp 870.400.000. Omzet

penjualan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Sakirman selaku pemilik Rumah Makan Selera Baru, salah satu yang mempengaruhi fluktuasi ini dikarenakan tingginya persaingan dalam usaha rumah makan serta kedisiplinan pegawai rumah makan. Namun untuk menyediakan laporan omzet penjualan Rumah Makan Selera Baru, pencatatan transaksi rumah makan masih menggunakan sistem manual. Sehingga pencatatan masih lamban, kurang rapi bahkan data penjualan yang berupa nota terkadang tidak tercatat sehingga mempengaruhi kualitas informasi dari pengolahan data transaksi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada perhitungan omzet penjualan yang diperoleh, sehingga diperlukannya pengembangan sistem informasi Rumah Makan Selera Baru yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas informasi omzet penjualan yang diterima dari hasil transaksi yang telah dilakukan dengan pelanggan atau konsumen, serta penyajian laporan transaksi yang lebih rapi, cepat dan akurat sehingga diketahui perkembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem pencatatan transaksi penjualan yaitu salah satunya dengan menggunakan Visual Basic 2008.

Berdasarkan uraian diatas, untuk memanfaatkan kemajuan dari teknologi komputer sebagai alat yang diharapkan dapat memberikan kemudahan, keefisienan, dan keakuratan dalam pengolahan data sehingga tercipta kelancaran dalam penyajian sistem informasi yang diperlukan. Maka penulis tertarik untuk membuat rancangan sebuah aplikasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Rumah Makan Selera Baru untuk memperbaiki kualitas informasi penjualannya dengan menggunakan *software* Visual Basic 2008. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas tentang **“Sistem Pencatatan Transaksi Penjualan Menggunakan Visual Basic Net 2008 pada Rumah Makan Selera Baru”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu bagaimanakah rancangan aplikasi sistem pencatatan transaksi penjualan menggunakan Visual Basic 2008 pada Rumah Makan Selera Baru serta cara penggunaannya?.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya antara lain:

1. Rancangan aplikasi sistem pencatatan transaksi penjualan secara komputerisasi pada Rumah Makan Selera Baru.
2. Penggunaan aplikasi sistem pencatatan transaksi penjualan secara komputerisasi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

3. Membuat aplikasi transaksi penjualan pada Rumah Makan Selera Baru untuk membantu Rumah Makan dalam mencatat setiap transaksi penjualan yang dilakukanya sehingga diketahui besar omzet penjualan yang diperoleh.
4. Menerapkan ilmu yang didapat dari kegiatan perkuliahan ke dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi Rumah Makan Selera Baru mengenai aplikasi sistem pencatatan transaksi penjualan menggunakan Visual Basic 2008

2. Menambah pengetahuan penulis khusus mengenai pengaplikasian sistem pencatatan transaksi penjualan menggunakan Visual Basic 2008
5. Sebagai sumber referensi dan juga bahan bacaan pada perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya pada Jurusan Administrasi Bisnis.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang lingkup

Penulis mengambil objek perancangan sistem informasi di Rumah Makan Selera Baru yang beralamatkan di jalan Jend. A. Yani No. 30, Seberang Ulu, Palembang dalam melakukan studi kasus ini hanya meliputi tentang rancangan dan penggunaan aplikasi pencatatan transaksi penjualan menggunakan Visual Basic 2008.

1.5.2. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009:156) dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis memperoleh data langsung dari Pemilik Rumah Makan Selera Baru sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi transaksi penjualan yang nantinya akan disarankan kepada pihak rumah makan yakni seperti; Menu Makanan beserta daftar harga, persediaan Menu Makan yang di buat, data pencatatan transaksi pembelian konsumen serta data pendukung lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini penulis peroleh dari studi kepustakaan dan data-data yang

diolah oleh Rumah Makan Selera Baru diantaranya sejarah singkat, visi-misi, dan data lainnya.

1.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Setiawan (2014:33-41) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat dibedakan menjadi diantaranya sebagai berikut:

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Penulis melakukan wawancara dengan pihak Rumah Makan Selera Baru untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.

4. Dokumentasi

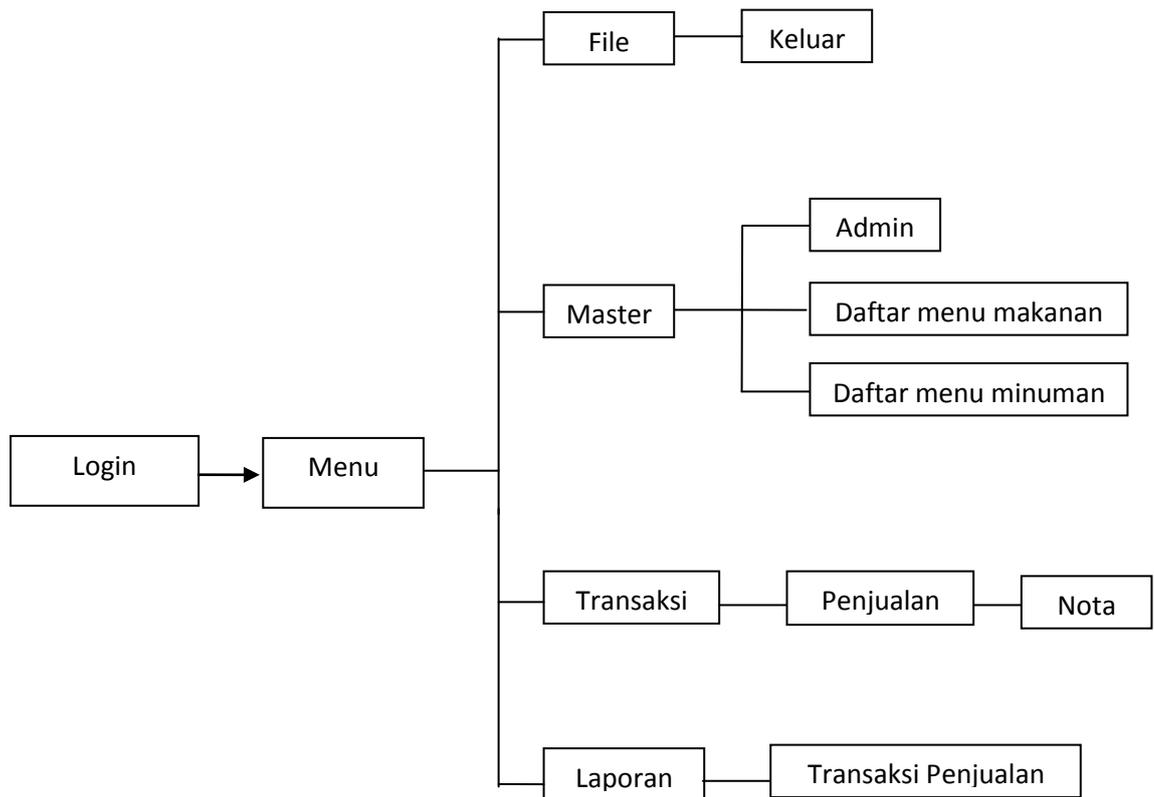
Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenter, agenda, dan sebagainya. Penulis mengumpulkan data mengenai hal-hal atau dokumen yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas, seperti sejarah rumah makan, visi-misi, struktur rumah makan, daftar menu rumah makan dan lainnya.

1.5.4. Teknik Analisa

Laporan akhir ini disusun dengan menggunakan metode analisa secara kualitatif yaitu menganalisa data berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut penulis melakukan wawancara dengan pihak Rumah Makan Selera Baru meminta data-data yang dibutuhkan dalam merancang aplikasi sistem pencatatan transaksi penjualan serta membaca berbagai literatur. Selanjutnya penulis merancang sistem pencatatan transaksi

penjualan dengan menggunakan Visual Basic 2008 dan melakukan pembahasan secara kualitatif yaitu menjelaskan penggunaan rancangan aplikasi pencatatan transaksi penjualan yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Rumah Makan Selera Baru.

Adapun alur rancangan sistem pencatatan transaksi penjualan Rumah Makan Selera Baru:



Gambar 1 Rancangan Sistem Informasi Transaksi Penjualan

Flowchart dalam pengolahan transaksi penjualan Rumah Makan Selera Baru yaitu:

Tabel 1.2
***Flowchart* Pengolahan Transaksi Penjualan**

